

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Abad 21 dimulai pada tahun 2001 M sampai 2100 M, artinya saat ini kita berada di abad ke-21. Adapun transformasi yang menandai keberadaan abad ini yaitu adanya era revolusi *industry* 5.0, dimana keterbukaan atau globalisasi dalam berbagai aspek mulai terlihat dari perubahan masyarakat, lingkungan, maupun kegiatan sehari-hari. Perubahan yang cukup signifikan terlihat pada berkembangnya teknologi informasi maupun teknologi digital yang semakin pesat. Selain perkembangan teknologi, pada abad 21 juga ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (Mardhiyah et al., 2021, hal. 29).

Perkembangan ilmu pengetahuan tentunya berdampak pada perubahan paradigma pembelajaran, yaitu berupa perubahan kurikulum, media, dan teknologi dalam melaksanakan pendidikan (Rahayu et al., 2022, hal. 2100). Perubahan kurikulum merupakan salah satu upaya inovasi dalam pendidikan yang bertujuan memberikan pendidikan dengan menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik peserta didik sesuai dengan masanya. Kurikulum merdeka merupakan pengembangan kurikulum yang terjadi di Indonesia, kurikulum ini berprinsip bahwasanya pembelajaran berpusat sepenuhnya pada peserta didik dengan mencanangkan istilah Merdeka Belajar. Dimana istilah tersebut didefinisikan sebagai metode yang memungkinkan peserta didik bisa memilih pelajaran yang menarik bagi mereka dan sekolah berhak serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum sesuai kebutuhan dan karakteristik masing-masing. Kurikulum ini menyesuaikan dengan perkembangan zaman abad 21 dimana seorang guru mampu berinovasi

dalam pembelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan (Cholilah et al., 2023, hal. 59).

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perubahan kurikulum tentunya juga berpengaruh terhadap pengembangan pembelajaran pada setiap mata pelajaran, salah satunya pembelajaran Bahasa Indonesia juga mengalami beberapa pengembangan yaitu implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia harus terintegrasi dengan nilai-nilai profil pelajar Pancasila. Implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka Belajar sangatlah penting demi peningkatan literasi. Apalagi masalah pendidikan saat ini terletak pada rendahnya minat baca dan tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan fondasi utama dalam peningkatan literasi karena memuat 4 kompetensi utama dalam pembelajaran bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Amir et al., 2022, hal. 207).

Berbicara mengenai kemampuan literasi di Indonesia, tingkat kemampuan literasi siswa pada skala internasional masih berada dalam kategori rendah, hal tersebut dapat dilihat dari penilaian literasi oleh *Organization for Economic and Cultural Development* (OECD) yaitu *Programme for International Students Assessment* (PISA) yang melakukan evaluasi setiap tiga tahun sekali, pada tahun 2018 yang diikuti oleh 79 negara termasuk Indonesia, diketahui bahwa kemampuan literasi baca siswa Indonesia mendapat rerata skor 371, masih lebih rendah dari Malaysia yang memperoleh rerata skor 415 dan Singapura dengan rerata skor 549, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa literasi sains siswa Indonesia tahun 2018 berada pada peringkat ke-70 dari 79 negara (Sari & Setiawan, 2023, hal. 3).

Sedangkan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara.

Kemampuan literasi sendiri memiliki peranan dan berpengaruh besar dalam kehidupan, karena jika kemampuan literasi baik maka akan memudahkan dalam berkomunikasi dengan orang lain, sebaliknya jika kemampuan literasi kurang maka akan kesulitan berkomunikasi dengan orang lain. Sejalan dengan hal tersebut kemampuan literasi juga berperan penting dalam proses pembelajaran, dimana kemampuan literasi menjadi salah satu faktor penentu dalam menunjang prestasi belajar siswa (Kusuma et al., 2022, hal. 133).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di SD Negeri 139 Palembang pada tanggal 8 Januari 2024, dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru, metode yang digunakan umumnya menggunakan metode ceramah, serta keterbatasan dalam menggunakan media yaitu hanya berupa gambar yang di print. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan wali kelas terkait kemampuan membaca awal peserta didik.

Dari hasil wawancara, diperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, terkhusus pada materi pengenalan suku kata dalam kemampuan membaca awal yang masih rendah. Dimana hal tersebut dapat dilihat dari 25 siswa kelas satu ada 4 siswa yang sudah bisa membaca kategori lancar, 15 siswa masih mengeja, 1 siswa hanya bisa membaca per satu huruf, dan 5 siswa hanya mengetahui beberapa huruf abjad. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebanyak 16 % siswa dapat membaca, 60% mengeja, 4 % membaca per satu huruf, dan 20 % hanya mengenal huruf abjad.

Permasalahan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya kreatifitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang terbatas juga berpengaruh terhadap motivasi minat mereka dalam belajar, guru hanya mengandalkan media seadanya, dan kurang menarik, serta media yang digunakan belum sepenuhnya menyesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik. Sehingga materi pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam mengenal suku kata tidak tersampaikan secara optimal.

Dari penjelasan permasalahan diatas, dapat dilakukan analisis kebutuhan peserta didik di SD Negeri 139 Palembang, yakni berupa kebutuhan akan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan materi pembahasan yang digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pada proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran *big book* diharapkan dapat mendorong minat dan memotivasi siswa dalam belajar.

Media pembelajaran sendiri dapat dideskripsikan sebagai media yang memuat informasi atau pesan instruksional yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat menginterpretasikan konsep abstrak menjadi mudah dipahami (Hasan et al., 2021, hal. 4). *Big book* merupakan salah satu media pembelajaran yang cukup sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sulaiman *big book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid (Astuti et al., 2019, hal. 106). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2022, hal. 6623) menuliskan *big book* mempunyai karakteristik khusus yaitu berwarna-

warni, gambar yang menarik, kata yang diulang-ulang dan *plot* yang mudah ditebak, karakteristik tersebut sesuai dengan karakter peserta didik kelas rendah yang masih berada pada tahap operasional konkreat seperti yang dijelaskan dalam teori perkembangan Piaget.

Adapun penelitian yang relevan dengan permasalahan dan judul yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Solchan Ghazali (2022) judul “Pengembangan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo” hasil penelitian ini menunjukkan efektifitas *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas awal. Penelitian oleh Ritonga (2022, hal. 1266) dengan judul “Penggunaan Media *Big Book* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah dasar” diperoleh hasil media *big book* sangat cocok dan efisien meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Penelitian oleh Syelviana & Sri (2019, hal. 2559) dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Kelas Satu Sekolah Dasar” adapun hasil penelitian ini yaitu media *big book* efektif, valid, dan praktis untuk digunakan. Selain itu peneelitian oleh Hilaliyah & Ibnu wahid (2020, hal. 84) dengan judul “Pengembangan Media *Big Book* Berbasis Budaya Banten Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Sastra Siswa Kelas Awal”, diperoleh hasil Media *big book* layak untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2023, hal. 77) dengan judul “Peningkatan Literasi *Sains* Melalui Pengembangan Media *Big Book*”, hasil yang diperoleh yakni media *big book* valid, dan praktis digunakan sebagai media untuk meningkatkan literasi *sains*.

Melihat dari penelitian terdahulu terkait pengembangan media pembelajaran *big book* dapat disimpulkan bahwa media *big book* cukup relevan digunakan dalam meningkatkan minat belajar terutama kemampuan membaca, selain itu juga ditemukan beberapa kelemahan yang ada pada media *big book* tersebut yaitu desain yang kurang menarik, gambar hanya ditempel sehingga mudah sobek dan hilang, hanya memuat beberapa bentuk gambar, dan tidak ada penjelasan terkait materi yang akan dibahas. Oleh karena itu, pada penelitian kali ini akan dikembangkan media pembelajaran *big book* dengan tampilan yang lebih menarik, memuat penjelasan materi, serta memuat gambar yang lebih beragam. Adapun materi yang diangkat dalam pengembangan media pembelajaran *big book* kali ini materi mengenal suku kata “ga-, gi-, gu-, ge-, go-, gem-, gar-, dan gim-” pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas satu Bab 6 Berbeda Itu Tak Apa dengan Tema Menghargai Perbedaan. Adapun keterbaruan yang ditawarkan dalam pengembangan media pembelajaran *big book* ini yaitu pemilihan materi yang di rangkai dalam bentuk cerita sederhana, desain yang dibuat, serta variasi bentuk dan tampilan *big book* yang dibuat, dengan tujuan dapat mendorong minat belajar peserta didik dalam memahami suku kata serta meningkatkan minat belajar siswa terutama membaca awal sehingga berpengaruh terhadap kemampuan literasi peserta didik yang meningkat dari sedini mungkin yaitu pada jenjang kelas rendah pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, serta identifikasi permasalahan di atas, maka diperlukan adanya pengembangan media pembelajaran *big book* dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi, guna membantu meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Oleh karena itulah pada

kesempatan kali ini akan dilakukan penelitian dengan judul “**Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Negeri 139 Palembang**’.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya yaitu:

- a. Melihat dari proses pembelajaran dikelas yang sudah dilakukan oleh guru, terdapat Kekurangan yakni dalam kreatifitas mengembangkan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar, sehingga pembelajaran kurang interaktif
- b. Keterbatasan dalam penggunaan media sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran terutama mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- c. Karakter peserta didik kelas rendah yang memasuki tahap operasional konkret, membutuhkan media pembelajaran konkret atau nyata yang dapat dilihat secara langsung, sehingga dapat mendorong minat siswa dalam belajar terutama membaca.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang sudah dijabarkan di atas, maka dalam penelitian ini terdapat pembatasan masalah dalam mengembangkan media *big book* yaitu membuat produk *big book* berbentuk buku cerita sederhana, untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca dengan menggunakan aplikasi canva, pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas satu Bab 6 Berbeda Itu Tak Apa dengan Tema Menghargai Perbedaan.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, dapat diketahui beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *big book* yang valid?
- b. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *big book* yang praktis?
- c. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *big book* yang efektif?

1.5 Tujuan penelitian

Melihat dari hasil perumusan masalah yang sudah dibahas, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan literasi siswa pada materi mengenal suku kata “ga-, gi-, gu-, ge-, go-, gem-, gar-, dan gim-” terhadap kemampuan literasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas satu Bab 6 Berbeda Itu Tak Apa dengan Tema Menghargai Perbedaan yang valid, praktis dan efektif.

1.6 Kegunaan Hasil Penelitian

Beberapa manfaat atau kegunaan yang didapat dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *big book* yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini yakni untuk mengembangkan sebuah konsep atau pengetahuan yang dapat digunakan dalam kelancaran proses pendidikan. Dengan adanya teori dan pengetahuan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, khususnya pada teori *big book* sebagai sarana meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar, diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan pengetahuan lebih lanjut, dan menginspirasi serta

mendorong minat siswa untuk memulai membaca sedini mungkin yaitu dari kelas rendah.

b. Manfaat Praktis

Selain manfaat teoritis penelitian ini juga memiliki beberapa manfaat praktis diantaranya yaitu:

1. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembejaran *big book* yang dikembangkan, tentunya menambah sarana bantu dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas satu SD, yang mana diharapkan dapat membantu peserta didik belajar secara mandiri, memudahkan peserta didik memahami materi dan memotivasi peserta didik terutama pada kelas rendah untuk mulai membaca, memahami tulisan, dan melakukan interaksi komunikasi dengan teman serta guru pada saat di dalam kelas maupun diluar kelas.

2. Bagi Guru

Big book menjadi sumber media pembelajaran yang membantu guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam materi pengenalan suku kata sehingga memudahkan guru dalam menyapaiakan materi tersebut.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan ajar dalam membantu memperlancar proses pembelajaran di sekolah tersebut, serta membantu sekolah meningkatkan kualitas dan kreativitas guru sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah sarana referensi dan mampu memberikan tambahan pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

1.7 Spesifikasi Produk

Adapun beberapa spesifikasi produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

- a) Produk *big book* dikembangkan dalam bentuk buku cerita yang memuat bacaan bertema mengenal suku kata dan disesuaikan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas satu SD
- b) Dalam pembuatan media *big book* menggunakan aplikasi canva sebagai alat bantu untuk mendesain konsep media *big book*
- c) Tampilan *big book* dirancang sederhana dan semenarik mungkin untuk memudahkan siswa memahami materi dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri
- d) *Big book* dilengkapi dengan gambar-gambar dengan kombinasi warna yang disesuaikan dengan karakter siswa kelas satu SD
- e) Media *big book* terdiri dari *cover*, daftar isi, profil pelajar pancasila, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pengertian suku kata, cerita bergambar, kegiatan refleksi berupa TTS, daftar pustaka, dan profil penulis
- f) Sasaran produk yaitu siswa kelas satu SD